

## ABSTRAK

Frederikus Agolabi Deona, 19.75.6586. *Krisis Air di Desa Baolangu dan Masa Depan Generasi Baolangu dalam Terang Ensiklik Laudato Si' Nomor 27-31*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Ensiklik *Laudato Si'* terhadap masalah krisis air yang dialami masyarakat Desa Baolangu. Kajian ini bermaksud untuk melihat situasi krisis air yang dialami masyarakat Desa Baolangu, penjelasan mengenai Ensiklik *Laudato Si'* dalam mengatasi masalah air demi menyelamatkan generasi masa depan Desa Baolangu. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. Terdapat dua metode penelitian kualitatif yakni penelitian lapangan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai masalah-masalah krisis air di Desa Baolangu dan penelitian kepustakaan untuk menjelaskan tentang Ensiklik *Laudato Si'* dan pengaruhnya bagi masalah krisis air serta keselamatan generasi masa depan.

Salah satu masalah global yang sedang melanda dunia adalah krisis air. masalah tersebut telah menyerang beberapa negara sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti krisis air bersih, kemiskinan, krisis pangan dan gangguan sanitas. Masalah krisis air disebabkan oleh beberapa faktor yakni pemanasan global (*global warming*) dan kerusakan lingkungan hidup terutama di kawasan habitat mata air. Realitas mengenai masalah air juga dialami oleh Desa Baolangu. Kesulitan masyarakat dalam mengakses air bersih, keringnya beberapa mata air serta penurunan debit mata air merupakan gambaran krisis air yang dialami masyarakat Desa Baolangu. Krisis air tersebut sangat mempengaruhi seluruh kehidupan masyarakat terutama masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Paus Fransiskus melalui Ensiklik *Laudato Si'* menunjukkan keprihatinan mendalam mengenai masalah lingkungan. Khususnya dalam Ensiklik *Laudato Si'* nomor 27-31, Paus Fransiskus memberikan penekanan penting terhadap masalah air. Penegasan tersebut memberikan pengaruh terhadap masalah krisis air di Desa Baolangu.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Ensiklik *Laudato Si'* mempunyai pengaruh terhadap masalah krisis air di Desa Baolangu. Dalam Ensiklik *Laudato Si'*, Paus Fransiskus meminta semua orang untuk melakukan pertobatan ekologis. Menyoroti situasi yang terjadi di Desa Baolangu, masyarakat setempat harus segera melakukan pertobatan ekologis untuk menyelamatkan situasi yang terjadi. Masalah air menjadi tanggung jawab semua masyarakat untuk melakukan penghijauan terhadap lahan gundul dan penanaman pohon-pohon di sekitar habitat mata air agar dapat menyelamatkan semua ekosistem yang terjalin. Merawat mata air merupakan salah satu pertanggungjawaban terhadap generasi masa depan. Generasi sekarang Desa Baolangu harus bertindak demi keselamatan mata air. Masyarakat akan kesulitan jika mata air menjadi kering. Kehidupan generasi masa depan Desa Baolangu menjadi terancam bahkan terancam pada kepunahan. Himbauan Paus Fransiskus menjadi perhatian penting juga bagi masyarakat dalam mempersiapkan generasi masa depan.

**Kata Kunci:** Desa Baolangu, *Laudato Si'*, Generasi.

## ABSTARACT

Frederikus Agolabi Deona, 19.75.6586. *Water Crisis in Baolangu Village and the Future of the Generation of Baolangu in the Light of Encyclical Laudato Si' Number 27-31*. Thesis. Undergraduate program, Philosophy and theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to determine the extent of the influence of the Encyclical *Laudato Si'* on the water crisis problem experienced by the people of Baolangu Village. This study intends to look at the water crisis situation experienced by the people of Baolangu Village, an explanation of *Laudato Si'*s Encyclical in overcoming water problems in order to save future generations of Baolangu Village. The method used in this writing is a qualitative method. There are two qualitative research methods, namely field research to explain in depth about the problems of the water crisis in Baolangu Village and library research to explain the *Laudato Si'* Encyclical and its impact on water crisis problems and the safety of future generations.

One of the global problems currently engulfing the world is the water crisis. These problems have attacked several countries, giving rise to various problems such as clean water crisis, poverty, food crisis and sanitation problems. The problem of water crisis is caused by several factors, namely global warming and damage to the environment, especially in the habitat of springs. The reality regarding water problems is also experienced by Baolangu Village. The community's difficulties in accessing clean water, the drying up of several springs and the decrease in spring discharge are a description of the water crisis experienced by the people of Baolangu Village. The water crisis greatly affects the entire life of the community, especially the people who work as farmers. Pope Francis through his Encyclical *Laudato Si'* shows deep concern about environmental issues. In particular, in the Encyclical *Laudato Si'* numbers 27-31, Pope Francis gives an important emphasis on the issue of water. This affirmation has had an impact on the problem of the water crisis in Baolangu Village.

Based on the results of the study it was concluded that *Laudato Si'*'s Encyclical had an influence on the problem of the water crisis in Baolangu Village. In the Encyclical *Laudato Si'*, Pope Francis calls on everyone to make an ecological conversion. Highlighting the situation that occurred in Baolangu Village, the local community must immediately carry out ecological conversion to save the situation that occurred. Water issues are the responsibility of all communities to reforest barren land and plant trees around the habitat of the springs in order to save all the intertwined ecosystems. Caring for springs is one of the responsibilities towards future generations. The current generation of Baolangu Village must act for the safety of the spring. The community will be in trouble if the springs dry up. The lives of future generations of Baolangu Village are being threatened and even threatened with extinction. Pope Francis' appeal is also an important concern for society in preparing future generations.

**Keywords: Baolangu Village, *Laudato Si'*, Generation.**